

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Akhir-akhir ini bidang manajemen keuangan mengalami perkembangan yang sangat pesat terutama karena perkembangan teknologi informasi. Individu dan perusahaan dapat melakukan transaksi keuangan secara cepat dimanapun mereka berada. Informasi menjadi sangat berharga meskipun hanya untuk periode yang sangat singkat. Perubahan tersebut tidak saja mempengaruhi keputusan investasi yakni bagaimana menggunakan dana yang terkumpul secara optimal, melainkan pula menyangkut keputusan pemilihan sumber dana atau pembiayaan investasi. Sebagai contoh, globalisasi pasar modal akan memberikan kesempatan kepada perusahaan untuk lebih leluasa memperoleh dana. Selain itu terbuka kesempatan untuk melakukan deversifikasi investasi secara lebih baik. Dengan kata lain tugas manajer keuangan menjadi semakin kompleks yang secara garis besar menyangkut : keputusan investasi, keputusan pemenuhan kebutuhan dana atau keputusan pembelanjaan, dan kebijakan deviden.

Dalam hubungannya dengan keputusan investasi di pasar modal, pemilik perusahaan sebagai investor dihadapkan pada berbagai pilihan investasi sesuai dengan kemampuan investor, baik tingkat resiko yang mampu investor tanggung maupun tingkat keuntungan yang investor harapkan. Untuk mendapatkan keputusan investasi yang tepat, sebelum menanamkan dananya seorang investor perlu

mengetahui kondisi perusahaan yang dituju terutama kondisi keuangannya. Hal ini dapat dinilai salah satunya dengan analisa keuangan/analisa rasio dari laporan keuangan yang ada.

Beberapa rasio keuangan yang sering digunakan investor untuk menganalisa kondisi keuangan perusahaan antara lain : rasio likuiditas, rasio leverage dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas dan rasio leverage menurut Jauch-Glueck (1992:181) merupakan penilaian resiko perusahaan, sedangkan rasio profitabilitas merupakan ukuran kemampulabaan.

Rasio yang paling umum untuk menunjukkan tingkat likuiditas adalah current ratio atau rasio lancar. Rasio lancar ini mengaitkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar untuk mencoba memperlihatkan keamanan klaim pemberi utang sekarang jika ada kegagalan.

Sedangkan, rasio yang sering dipakai untuk menunjukkan tingkat leverage adalah rasio utang (total debt to total asset ratio). Rasio ini menunjukkan berapa bagian dari aktiva yang digunakan untuk menjamin utang.

Untuk mengetahui besarnya tingkat profitabilitas dari investasi, pemilik modal dapat menilai dengan ROE (Return on equity ratio). Rasio ini yang mencari hubungan antara laba bersih dengan modal sendiri/equity.

Bagi investor, sebenarnya sulit untuk menetapkan secara pasti apakah suatu rasio keuangan perusahaan itu "baik" atau "buruk". Misalnya, rasio lancar yang tinggi mungkin menunjukkan posisi likuiditas yang kuat, tetapi bisa juga menandakan adanya kas berlebih yang kurang baik. Oleh karena itu, dalam mengambil keputusan investasi penting bagi investor untuk mengetahui secara mendalam kondisi keuangan suatu

perusahaan. Salah satunya dengan menganalisa pengaruh antar rasio tersebut, misalnya antara tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas dan/atau tingkat leverage terhadap tingkat profitabilitas. Hal itu diharapkan dapat membantu para investor/penanam modal untuk lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan investasi yang menguntungkan atau akan merugikannya.

Secara teoritis, antara tingkat likuiditas dan tingkat leverage mempunyai pengaruh terhadap tingkat profitabilitas. Hal ini diungkapkan oleh Riyanto dan Sirait. Berdasarkan pernyataan Riyanto (1992:86), pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas adalah "makin besar jumlah kas yang ada didalam perusahaan berarti makin tinggi tingkat likuiditasnyamakin besarnya kas berarti makin banyaknya uang yang menganggur sehingga akan memperkecil profitabilitasnya".

Sedangkan, pengaruh tingkat leverage terhadap tingkat profitabilitas menurut Sirait (1994:301):"Perusahaan dengan rasio utang yang rendah tidak beresiko besar, tetapi peluangnya untuk melipatgandakan pengembalian atas ekuitas juga kecil."

Dari tabel 1.1 dapat dilihat dan dibandingkan pengaruh tingkat likuiditas terhadap tingkat profitabilitas adalah tingkat likuiditas yang cenderung dibawah rata-rata maka tingkat profitabilitasnya cenderung negatif/kecil. Sedangkan dilihat dari pengaruh tingkat leverage terhadap tingkat profitabilitas, tingkat leverage yang cenderung diatas rata-rata memiliki tingkat profitabilitas yang cenderung kecil. Yang menjadi pertanyaan adalah apakah benar bahwa tingkat likuiditas dan tingkat leverage dapat mempengaruhi tingkat profitabilitas secara signifikan. Jika benar, maka tingkat likuiditas dan tingkat leverage mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat

profitabilitas, manakah diantara tingkat likuiditas dan tingkat leverage yang pengaruhnya lebih besar terhadap tingkat profitabilitas ?.

Untuk membuktikan teori diatas, diperlukan suatu analisa yang lebih mendalam dengan menggunakan data-data yang nyata.

Tabel 1.1 Tingkat Likuiditas, Tingkat Leverage dan Tingkat Profitabilitas Badan-badan Usaha Industri Paper and Allied Products pada tahun 1997 yang Go-publik

Nama Perusahaan	Tingkat Likuiditas	Tingkat Leverage	Tingkat Profitabilitas
	Current Ratio	Debt Ratio	ROE
PT. Fajar Surya Wisesa.Tbk	65,31 %	87,58 %	-86,32 %
PT. Indah Kiat Pulp&Paper Co.Tbk	268,81 %	62,52 %	4,91 %
PT. Inti Indorayon Utama.Tbk	79,03 %	83,77 %	-101,36 %
PT. Suparma.Tbk	111,97 %	49,63 %	-1,96 %
PT. SAI Pulp dan Kertas.Tbk	26,68 %	78,43 %	1,07 %
PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia.Tbk	250,55 %	69,67 %	12,88 %
Rata-Rata	133,73 %	71,93 %	-28,46 %

Sumber : Indonesia Capital Market Directory 1998 yang diolah penulis

Dengan perkembangan jaman dan teknologi, industri kertas merupakan industri yang mempunyai peluang besar untuk dikembangkan, mengingat jumlah populasi penduduk Indonesia adalah terbesar keempat di dunia, sehingga pertumbuhan konsumsi kertas Indonesia akan terus meningkat. Industri kertas menjadi penting karena kertas mempunyai manfaat yang cukup besar dan digunakan setiap hari oleh masyarakat, baik di perkantoran, di sekolah, maupun di rumah tangga. Prospek industri kertas terlihat cerah dengan ditunjukkannya peningkatan nilai ekspor dan

volume ekspor kertas setiap tahun (tabel 1.2 dan tabel 1.3). Ini menunjukkan bahwa permintaan kertas di pasar Internasional cukup besar.

Sampai akhir tahun 1998 tercatat enam perusahaan kertas yang telah go publik di Bursa Efek Surabaya, yang digolongkan dalam industri paper and allied products.

Berdasarkan hal-hal di ataslah yang mendorong penulis untuk melakukan analisa pengaruh tingkat likuiditas dan tingkat leverage terhadap tingkat profitabilitas dengan obyek penelitian di industri kertas (paper and allied products) yang telah go-public di PT.BES. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul **“Anallsa Pengaruh Tingkat Likuiditas dan Tingkat Leverage Terhadap Tingkat Profitabillitas Perusahaan-Perusahaan Paper and Allied Products yang Go-publik di PT.BES”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka permasalahan yang timbul adalah:

1. Apakah benar bahwa tingkat likuiditas (current ratio) dapat mempengaruhi secara signifikan tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT.BES ?
2. Apakah benar bahwa tingkat leverage (total debt to total asset ratio) dapat mempengaruhi secara signifikan tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT.BES ?
3. Apakah benar bahwa tingkat likuiditas (current ratio) dan tingkat leverage (total debt to total asset ratio) secara bersama-sama dan signifikan dapat mempengaruhi

tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT.BES ?

4. Manakah diantara tingkat likuiditas (current ratio) dan tingkat leverage (total debt to total asset ratio) yang lebih mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT. BES ?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Ingin mengetahui apakah benar bahwa tingkat likuiditas (current ratio) dapat mempengaruhi secara signifikan tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT.BES.
2. Ingin mengetahui apakah benar bahwa tingkat leverage (total debt to total asset ratio) dapat mempengaruhi secara signifikan tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT.BES.
3. Ingin mengetahui apakah benar bahwa tingkat likuiditas (current ratio) dan tingkat leverage (total debt to total asset ratio) dapat mempengaruhi secara bersama-sama dan signifikan tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-publik di PT.BES.
4. Ingin mengetahui manakah diantara tingkat likuiditas (current ratio) dan tingkat leverage (total debt to total asset ratio) yang lebih mempengaruhi tingkat profitabilitas (ROE) perusahaan-perusahaan paper and allied products yang go-public di PT.BES .

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Bahan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan-perusahaan tersebut, terutama pihak investor/penanam modal untuk dasar pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keuangan (financial decision).
2. Informasi bagi peneliti lebih lanjut.
3. Sebagai wadah penerapan teori yang didapat dengan kenyataan yang dihadapi, sehingga penulis dapat membandingkan antara praktek kongkrit dan teori, serta menambah pengetahuan bagi penulis.
4. Menambah khasanah Ilmu Pengetahuan, khususnya dibidang Manajemen Keuangan.

1.5. Sistematika Skripsi

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan tentang latar belakang dan permasalahan yang muncul, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan skripsi uji hipotesis.

Bab II Tinjauan Pustaka

Dalam bab ini diuraikan tentang penelitian sebelumnya, landasan teori mengenai pengertian likuiditas, leverage dan profitabilitas serta pengaruh tingkat likuiditas dan tingkat leverage terhadap tingkat profitabilitas, juga berisi tentang hipotesis dan model analisis.

Bab III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini diuraikan mengenai desain penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, pengukuran data, alat dan metode pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, teknik pengambilan data, teknik analisis data dan prosedur pengujian hipotesis.

Bab IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini dijelaskan tentang gambaran umum dari obyek yang diteliti terdiri dari latar belakang berdirinya Bursa Efek Surabaya (BES), lokasi perusahaan, bentuk hukum perusahaan, maksud dan tujuan pembentukan BES, kegiatan usaha PT.BES, organisasi BES. Dalam bab ini juga diuraikan tentang analisis yang meliputi analisis pembuktian dan pembahasan.

Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab penutup, yang menjelaskan mengenai kesimpulan dan uraian bab-bab yang terdahulu, juga berisi tentang saran-saran yang sebaiknya dilakukan.